



Pelayanan Fisioterapi Melalui Pemeriksaan *Mini-Mental State Examination* Untuk Menilai Fungsi Kognitif Lansia di RW 8 Kelurahan Tanjung Rejo Kota Malang

Physiotherapy Services Through Mini-Mental State Examination to Assess the Cognitive Function of the Elderly in RW 8, Tanjung Rejo Village, Malang City

Nidya Andini Netakusuma^{1*}, Dimas Sondang Irawan², Endang Listyowati³

¹Program Studi Profesi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

²⁻³Puskesmas Janti Kota Malang, Indonesia

Alamat: Jl. Bandung No 1 Malang – Jawa Timur - Indonesia

Korespondensi penulis: nnetakusuma@gmail.com*

Article History:

Received : 16 September 2024

Revised : 30 September 2024

Accepted : 02 Oktober 2024

Online Available: 04 Oktober 2024

Keyword: Cognitive, Dementia, Elderly, MMSE, Physiotherapy

Abstract. Impaired cognitive function is still a serious health problem that can cause psychological and socio-economic impacts in the form of social isolation and financial difficulties, delayed mobility, and worsening of other symptoms as well as reducing quality of life. As a basis for elderly health services, it is hoped that healthy elderly people will remain healthy. by optimizing physical, mental, cognitive and spiritual functions, through promotive and preventive efforts, including elderly empowerment activities. This counseling aims to assess cognitive function using the Mini Mental State Examination (MMSE) in the elderly at Posyandu for the elderly RW 8 Tanjung Rejo, Malang City. The method given is an examination using the Mini Mental State Examination (MMSE) questionnaire. The counseling process went smoothly. The results of the examination showed that the majority of elderly people had normal cognitive conditions. A good lifestyle can reduce the risk of dementia.

Abstrak.

Gangguan fungsi kognitif masih menjadi masalah kesehatan serius yang dapat menimbulkan dampak psikologis dan sosial ekonomi berupa isolasi sosial dan kesulitan keuangan, mobilitas yang tertunda, dan memburuknya gejala lain serta menurunkan kualitas hidup Sebagai dasar pelayanan kesehatan lansia yaitu diharapkan lansia yang sehat agar tetap sehat dengan mengoptimalkan fungsi fisik, mental, kognitif dan spiritual, melalui upaya promotif dan preventif, termasuk kegiatan pemberdayaan lansia Penyuluhan ini bertujuan untuk mengkaji fungsi kognitif menggunakan *Mini Mental State Examination* (MMSE) pada lansia di Posyandu lansia RW 8 Tanjung Rejo Kota Malang. Metode yang diberikan adalah pemeriksaan menggunakan kuesioner *Mini Mental State Examination* (MMSE). Proses penyuluhan berjalan dengan lancar. Pada hasil pemeriksaan yaitu mayoritas lansia memiliki kondisi kognitif normal. Gaya hidup yang baik dapat menurunkan resiko terjadinya demensia.

Kata kunci: Demensia, Fisioterapi, Kognitif, Lansia, MMSE

1. LATAR BELAKANG

Saat ini, kebanyakan orang diperkirakan hidup hingga usia 60 tahun atau lebih. Jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia di setiap negara di dunia mengalami peningkatan. Pada tahun 2030, satu dari enam orang di dunia diperkirakan berusia di atas 60 tahun. Proporsi penduduk

* Nidya Andini Netakusuma, nnetakusuma@gmail.com

berusia 60 tahun ke atas diperkirakan meningkat dari 1 miliar menjadi 1,4 miliar pada tahun 2020. Pada tahun 2050, jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas akan berlipat ganda menjadi 2,1 miliar. Jumlah penduduk berusia 80 tahun ke atas diperkirakan meningkat tiga kali lipat antara tahun 2020 dan 2050, mencapai 426 juta orang. Penyakit yang umum terjadi pada orang lanjut usia antara lain gangguan pendengaran, katarak, nyeri punggung dan leher, osteoarthritis, penyakit paru obstruktif kronik, diabetes, depresi, dan demensia. Seiring bertambahnya usia, beberapa penyakit biasanya muncul muncul secara bersamaan (WHO 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Demensia adalah sebutan untuk penyakit yang mempengaruhi daya ingat, berpikir, dan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari. Penyakit ini semakin memburuk seiring berjalannya waktu. Penyakit ini terutama menyerang orang lanjut usia, namun tidak semua orang akan terkena penyakit ini seiring bertambahnya usia (WHO 2023). Di antara orang berusia 65 tahun keatas, sekitar 5 juta orang menderita demensia pada tahun 2014, dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat hingga hampir 14 juta pada tahun 2060 (CDC 2019).

Disfungsi kognitif masih menjadi masalah kesehatan serius yang dapat menyebabkan masalah psikologis dan sosial ekonomi seperti isolasi sosial, kesulitan ekonomi, keterbatasan mobilisasi, dan memperburuk gejala lain, dan menurunkan kualitas hidup. Sebagai landasan pelayanan kesehatan bagi lansia, lansia diharap dapat menjaga kesahatan dengan mengoptimalkan fungsi fisik, mental, kognitif, dan spiritual, melalui tindakan promotif dan preventif, termasuk kegiatan pemberdayaan lansia (Komala et al. 2021). Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai kemampuan kognitif menggunakan Mini Mental State Examination (MMSE) pada lansia di Posyandu lansia RW 8 Tanjung Rejo Kota Malang.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang diberikan dalam kegiatan Fisioterapi Geriatri adalah dengan melakukan pemeriksaan kognitif menggunakan *Mini Mental State Examination* (MMSE) pada lansia di Posyandu lansia RW 8 Tanjung Rejo Kota Malang. Setelah dilakukan pemeriksaan, dilakukan penyampaian materi terkait demensia pada peserta penyuluhan.

Kegiatan dilakukan di Balai RW 08 Tanjungrejo pada hari Selasa, 14 November 2023 09.00 – 11.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan kognitif menggunakan *Mini Mental State Examination* (MMSE). Setelah dilakukan pemeriksaan, peserta diberikan penyuluhan terkait

demensia meliputi pengertian, faktor resiko, dan penatalaksanaan demensia. Setelah itu dilakukan senam *brain gym* dan terakhir dilakukan sesi tanya jawab.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pengisian MMSE



Gambar 2. Penyuluhan

Kegiatan pemeriksaan terkait risiko demensia pada Posyandu lansia RW 08 Tanjungrejo berjalan dengan baik dan lancar. Respon yang baik didapatkan dari 16 lansia yang hadir dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan Mini Mental State Examination (MMSE) untuk menilai kemampuan kognitif lansia.

Karakteristik Responden

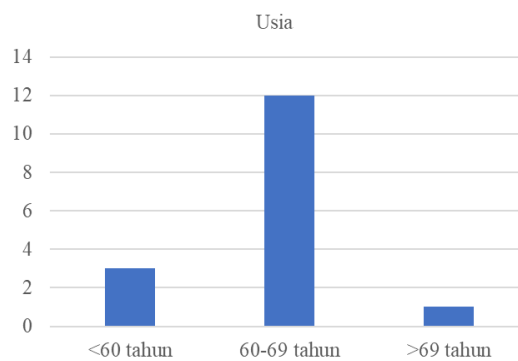


Diagram 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram yang tertera pada diagram 1, didapatkan hasil bahwa mayoritas peserta sebanyak 12 orang berusia 60-69 tahun, 3 orang berusia <60 tahun, dan 1 orang berusia >69 tahun.

Hasil Pemeriksaan Kognitif MMSE

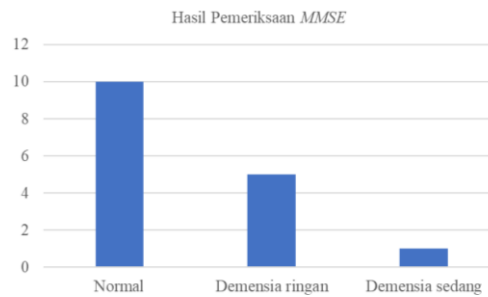


Diagram 2. Hasil Pemeriksaan

MMSE menilai kemampuan kognitif seperti pemberian nama objek, pengulangan kata, memahami dan pelaksanaan perintah baik verbal maupun tulisan, serta menulis dan penyalinan gambar. Hal ini meliputi orientasi, waktu dan tempat, registrasi, atensi, dan perhitungan, memori dan bahasa. Jika semua jawaban benar, total skor MMSE adalah 30. Interpretasi MMSE didapat pada hasil pemeriksaan. Skor 25-30 diartikan sebagai fungsi kognitif normal, skor 20-24 diartikan sebagai demensia ringan, skor 13-19 diartikan sebagai demensia sedang, dan skor 0-12 diartikan sebagai demensia berat (Akhmad et al. 2019).

Berdasarkan hasil yang tertera pada diagram 2, didapatkan hasil yaitu 10 orang memiliki kondisi kognitif normal, 5 orang memiliki hasil demensia ringan, dan 1 orang dinyatakan memiliki demensia sedang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pemeriksaan *Mini Mental State Examination* (MMSE) untuk menilai kemampuan kognitif lansia pada Posyandu lansia RW 08 Tanjungrejo, Kota Malang dengan mayoritas sebanyak 10 orang dinyatakan normal. Kegiatan pemeriksaan ini berjalan lancar, dimana peserta aktif serta antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan. Pada pemeriksaan ini diharapkan para lansia dan keluarga peduli akan demensia sehingga mengurangi resiko ataupun meminimalisir gejala yang terjadi dengan melakukan tindakan pencegahan dengan mengubah pola hidup sehat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Akhmad, S., Hadi, I., & Rosyanti, L. (2019). Mild cognitive impairment (MCI) pada aspek kognitif dan tingkat kemandirian lansia dengan Mini-Mental State Examination (MMSE). *Health Information: Jurnal Penelitian*, 11.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2019). What is dementia? Retrieved November 22, 2023, from <https://www.cdc.gov/aging/dementia/index.html#:~:text=Dementia%20is%20not%20a%20specific,a%20part%20of%20normal%20aging>.
- Komala, W. D., Novitasari, D., Sugiharti, R. K., & Awaludin, S. (2021). Mini-Mental State Examination untuk mengkaji fungsi kognitif lansia. *Jurnal Keperawatan Malang*, 6(2).
- World Health Organization (WHO). (2022). Ageing and health. Retrieved November 22, 2023, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>.
- World Health Organization (WHO). (2023). Dementia. Retrieved November 22, 2023, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dementia>.